Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2022

SHEs: Conference Series 5 (5) (2022) 1212-1216

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi Kota Surakarta

Wulan Sari

SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi wulansri2313@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The background of this research is the low mathematics learning outcomes of first grade students of SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi, this is caused by monotonous learning activities and does not involve active student activities, so that students become bored, bored and passive. To solve the problem, researchers made efforts to improve learning by applying image media. This research is a class action research conducted at SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi, the subject of this research is class I students with a total of 28 students. The data used in this study are data on students' math learning outcomes. The results showed that learning outcomes increased in the initial data the average score obtained by students was 58.68 (less), increased in cycle I to 69.24 (sufficient), and increased again in cycle II to 75.72 (good). Based on the data obtained, it can be concluded that the implementation of image media can improve the mathematics learning outcomes of first grade students of SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi.

Keywords: picture media, mathematics, learning outcomes

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi, hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan aktivitas peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik menjadi jenuh, bosan dan pasif. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I dengan jumlah 28 peserta didik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 58,68 (kurang), meningkat pada siklus I hingga 69,24 (cukup), dan meningkat lagi pada siklus II hingga 75,72 (baik). Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasimedia gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi.

Kata kunci: media gambar, matematika, hasil belajar]

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284 https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620-9292



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah pola pikir manusia menjadi lebih baik, artinya di dalam pendidikan terdapat sebuah proses yang sangat penting demi keberlanjutan manusia. Bahkan, kemajuan sebuah negara salah satunya diukur dengan mutu pendidikannya, maka tak heran pemerintah tidak ada henti-hentinya melakukan perbaikan demi perbaikan untuk menjamin mutu pendidikan itu sendiri.

Di dalam pendidikan peserta didik dapat belajar secara optimal melalui proses pembelajaran, kualitas proses pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar peserta didik. Jika hasil belajar tinggi bearti proses pembelajarannya baik, tetapi jika hasil belajar rendah berarti proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal.

Seperti hal berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas I, diperoleh data bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata nilai peserta didik yaitu 58,68 dengan kategori kurang, selain itu jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya berjumlah 9 (39,13%) dari 28 peserta didik.

Penyebab rendahnya hasil belajar matematika tersebut beragam salah satunya adalah:

- 1. Penggunaan metode ceramahan secara keseluruhan, sehingga peserta didik hanya mendengarkan selama proses belajar.
- 2. Peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- 3. Peserta didik masih kesulitan untuk memahami materi yang sifatnya tidak dibantu dengan banda kongkret atau gambar.
- 4. Suasana pembelajaran yang membosankan.

Berangkat dari permasalahan inilah peneliti ingin melakukan perubahan dengan menerapkan media gambar hal ini dikarena media gambar ini merupakan salah satu cara bagaimana membuat anak lebih mudah untuk memahami materi, selain itu anak akan menjadi lebih aktif (antusias) dalam belajar karena dalam pembelajaran disertakan gambar-gambar yang bagi mereka sesuatu yang menarik. Sejalan dengan itu dengan media gambar dapat meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran dan memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah mencerna pelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi dengan mengimplementasi media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada peserta didik dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar dapat memberikan pengalaman dan pengertian yang luas. Gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisa melalui sensor penglihatan. Hasil ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat peserta didik dan juga hasil belajarnya. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti, objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai atau film model. Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau cepat dapat dibantu dengan time lapse atau high speed photo grapy.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan, yaitu: (a) memperjelas penyajian pesan Ada beberapa langkah yang harus ditempuh guru pada waktu menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, yaitu:

a. Menetapkan tujuan pengajaran

Pada langkah ini guru hendaknya menetapkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan media gambar.

b. Persiapan Guru

Pada tahap ini, guru memilih dan menetapkan gambar apa yang akan digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

c. Persiapan Kelas

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan penggunaan media gambar.

d. Penyajian Pelajaran

Penyajian pelajaran dengan menggunakan media gambar adalah keahlian guru dalam mengaitkan materi pelajaran dengan gambar yang disajikan.

e. Kegiatan Belajar

Pada langkah ini, kegiatan belajar mengajar hendaknya berhubungan dengan media gambar yang digunakan.

f. Evaluasi

Evaluasi harus dilakukan pada akhir pengajaran, sempai sejauh mana tujuan pengajaran dapat tercapai dengan penggunaan media gambar.

Keunggulan penggunaan media gambar adalah: (a) meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran; (b) memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah mencerna pelajaran; (c) melengkapi dan memperkaya informasi dalam proses pembelajaran; (d) mendorong motivasi belajar peserta didik; (e) meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam menyampaikannya; (f) menambah variasi dalam menyajikan materi; dan (g) manambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan. Sedangkan kelemahan penggunaan media gambar, yaitu: (a) peserta didik sulit untuk membuat kesimpulan pelajaran; (b) sulitnya mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran; (c) waktu sangat luas untuk pelaksanaannya; dan (d) membutuhkan biaya tambahan pembuatan.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi

Uraian	Jumlah Peserta didik	Rata – Rata Nilai	Peningkatan	Keterangan
Kegiatan Awal	28	58,68	0	Kurang
Siklus I		69,24	11,02	Cukup
Siklus II		75,72	6,48	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa impelementasi media gambar menyebabkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada data awal perolehan rata-rata nilai peserta didik adalah 58,68 dengan kategori kurnag, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,02 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 69,24 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,48 dengan

perolehan rata-rata nilai sebesar 75,72 dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Adapun data tentang ketuntasan individu dan kalasikal peserta didik pada mata pelajaran matematika dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi

Uraian	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta DidikTuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Kategori
Kegiatan Awal	28	9 (32,14%)	19 (67,86%)	Tidak Tuntas
Siklus I		20 (71,43%)	8 (28,57%)	Tidak Tuntas
Siklus II	_	24 (85,71%)	4 (14,29%)	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada setiap siklus mengalami kenaikan jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada data awal jumlah peserta didik yang tuntas adalah 9 peserta didik (39,13%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan hingga 15 peserta didik (65,21%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah 19 peserta didik (82,61%) dengan ketuntasan klasikal tuntas. Berdasarkan perolehan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa media gambar memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik. Hasil belajar peserta didik sudah mulai meningkat dibanding pada data awal sebelum tindakan perbaikan. Pada data awal perolehan rata-rata nilai peserta didik adalah 58,68 dengan kategori kurnag, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,02 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 69,24 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,48 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 75,72 dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Selain itu media gambar ini juga berdampak pada bertambahnya jumlah ketuntasan peserta didik, pada data awal jumlah peserta didik yang tuntas adalah 9 peserta didik (39,13%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan hingga 15 peserta didik (65,21%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah 19 peserta didik (82,61%) dengan ketuntasan klasikal tuntas. Berdasarkan perolehan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkat hasil belajar matematika peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas I meningkat.

- 2. Pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 58,68 (kurang), meningkat pada siklus I hingga 69,24 (cukup), dan meningkat lagi pada siklus II hingga 75,72 (baik).
- Peneliti ingin memberikan masukan dan saran-saran kepada para guru (pendidik dan pengajar) dalam pengelolaan kelas yang didesain dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah penulis rancang dan telah dilaksanakan dalam bentuk perbaikan pembelajaran, diantaranya adalah:
 - Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menggunakan media gambar sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I pada materi menjelaskan fungsi alat pencernaan manusia.
 - 2. Senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Z. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Depdikbud. (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmojo, S. E. (2013). Penerapaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pengelolaan Lingkungan. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 43(2), 134–143. https://doi.org/10.21831/jk.v43i2.1968.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(1), 14–20. https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 1 No. 4, Oktober-Desember 2014, p.104-117, 104–117.
- Heruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzaty, R.E, dkk. (2013). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Kunandar. (2013). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, W. & Dwitagama. D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Indeks.
- Marsigit (2016). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika. Makalah Seminar Nasional. Padang: Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6, Nomor 6.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.